

Pengaruh Implementasi Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

The Effect Of Implementation Of Enterprise Risk Management And Company Size On Company Value In Registered Paper Companies On The Indonesian Stock Exchange Period 2016-2023

Julviana S. Simbogolo¹, A. Irfan Efendi², Ijma³

yhanasimbogolo@gmail.com¹,
eirfan027@gmail.com²,
ijma@stiemujahidin.ac.id³

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Enterprise Risk Management* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sumpling* didapatlah sampel sebanyak 4 perusahaan kertas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengambil data-data laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya www.idx.co.id. Alat analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan *Enterprise Risk Management* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023..

Kata Kunci : *Enterprise Risk Management* ,Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of enterprise risk management and company size on company value. The population in this study was 9 companies. The sampling technique used the purposive sumpling method to obtain a sample of 4 paper companies. This research uses a quantitative type of research. The data source is secondary data, namely data obtained by taking data from the company's annual financial report (annual report) published by the Indonesia Stock Exchange from its official website www.idx.co.id. The data analysis tools used are classical assumption testing, multiple linear regression and hypothesis testing using SPSS 26 tools.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that Enterprise Risk Management partially has a positive and significant effect on Company Value. Company size partially has a negative and significant effect on company value. Enterprise Risk Management and Company Size simultaneously influence the Company Value of Paper Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2023 Period.

Keywords: *Enterprise Risk Management, Company Size, Company Value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan suatu entitas bisnis. Nilai ini sering kali diartikan sebagai nilai pasar perusahaan, yang mencerminkan tingkat kemakmuran yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham ketika harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Wijaya dan Panji, 2015 dalam Yanti dan Damaryanti, 2019). Pada umumnya, investor cenderung mencari perusahaan dengan nilai tinggi karena mereka berharap memperoleh pertumbuhan investasi yang optimal. Namun demikian, nilai perusahaan juga tidak terlepas dari risiko investasi. Perusahaan dengan nilai rendah atau yang menunjukkan ketidakstabilan sering kali dianggap lebih berisiko oleh investor.

Fluktuasi harga saham yang tajam dalam jangka pendek biasanya merupakan respons terhadap peristiwa atau sentimen pasar yang tidak terduga. Dalam konteks ini, investor memainkan peran penting dalam membentuk persepsi nilai perusahaan di pasar. Ketika investor yakin bahwa prospek suatu perusahaan cerah dan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, mereka cenderung membeli saham perusahaan tersebut. Tindakan ini menyebabkan harga saham meningkat dan pada akhirnya turut menaikkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Meski begitu, investor kerap dipengaruhi oleh bias emosional seperti keserakahan dan ketakutan. Keserakahan dapat mendorong keputusan pembelian saham tanpa pertimbangan rasional terhadap nilai perusahaan yang sebenarnya, sementara ketakutan mendorong penjualan saham secara tergesa-gesa saat pasar mengalami penurunan, meskipun prospek jangka panjang perusahaan masih baik. Bias-bias emosional ini dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan antara nilai pasar dan nilai fundamental perusahaan.

Salah satu variabel yang diduga berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan adalah penerapan *Enterprise*

Risk Management (ERM). ERM merupakan pendekatan strategis yang digunakan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu. Dengan mengelola eksposur risiko secara menyeluruh, perusahaan dapat menjaga kinerja sekaligus mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Komite of *Sponsoring Organizations* (COSO) pada tahun 2017 memperkenalkan kerangka kerja ERM sebagai langkah preventif terhadap manipulasi akuntansi dan sebagai bentuk penanganan eksposur risiko perusahaan melalui prinsip *good corporate governance*. Meski demikian, masih banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya penerapan ERM. Penerapan ERM dianggap sebagai sinyal positif bagi investor, yang pada gilirannya dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Bohnert et al., 2019). Salah satu tujuan utama dari ERM adalah menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain ERM, variabel lain yang juga diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan faktor non-finansial yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan berskala besar umumnya lebih mudah memperoleh dana eksternal, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Informasi ini juga dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan prospek perusahaan yang menjanjikan di masa depan.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan industri kertas, yang merupakan salah satu sektor dengan tingkat risiko tinggi. Industri ini rentan terhadap fluktuasi harga pasar, kelangkaan bahan baku, serta perubahan kebijakan pemerintah. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini sangat bergantung pada pasokan bahan baku seperti serat kayu atau limbah kertas. Ketika terjadi lonjakan harga bahan baku yang signifikan, perusahaan-perusahaan tersebut akan menghadapi tekanan biaya yang tinggi, yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada industri kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023. Pertama, apakah implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan tersebut. Kedua, apakah ukuran perusahaan turut memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan ketiga, apakah implementasi ERM dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan industri kertas selama periode yang dimaksud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengukur tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh emiten perusahaan sub sektor kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berjumlah sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Berdasarkan metode tersebut, diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan sub sektor kertas yang memenuhi kriteria dan terdaftar di BEI selama periode 2016–2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang terdiri dari data nominal (dummy) dan data rasio. Data diperoleh secara langsung dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dalam kurun waktu 2016–2023. Dengan demikian, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari

dokumen-dokumen resmi perusahaan kertas yang tersedia di BEI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yakni dengan menghimpun serta mencatat laporan keuangan perusahaan dari sumber-sumber resmi yang telah tersedia. Seluruh data yang digunakan bersifat kuantitatif dan bersumber dari data sekunder, yang diperoleh melalui publikasi Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Mengingat data yang digunakan bersifat kuantitatif, maka metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Untuk pengolahan data, digunakan model *simple regression* (regresi sederhana) dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26.

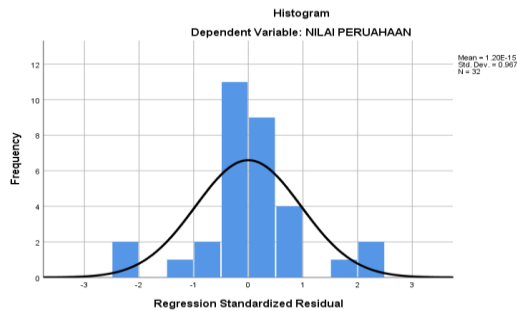
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai mean, minimum, maksimum, jumlah observasi dan *standard deviasi*. Variabel statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah *Enterprise Risk Management*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang terdapat di *Annual Report*, diperoleh data statistik deskriptif perusahaan kertas yang terdaftar di Bursa

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



Gambar 1.1

Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, diolah 2024

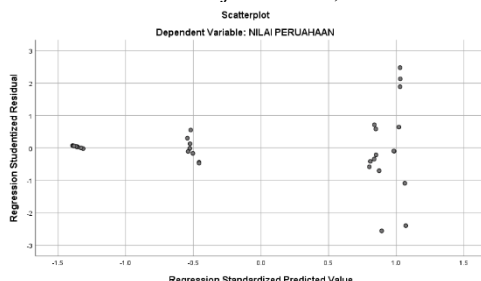
Berdasarkan Gambar 1 pola yang terbentuk menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang normal dengan melihat pola berbentuk lonceng. Sehingga dapat dikatakan berdasarkan histogram data penelitian memenuhi asumsi normalitas.

Selanjutnya untuk mendukung hasil uji normalitas penelitian ini melihat pola grafik *Normal Probability Plot* (NPP). Aturan yang digunakan dalam *Normal Probability Plot* adalah grafik normal ditunjukkan dengan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2

Normal Probability Plot (NPP) Uji Normalitas Residual

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, diolah 2024



Berdasarkan Gambar 2 *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* artinya, model penelitian perusahaan kertas

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 residualnya berdistribusi normal secara normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 1

Uji Multikolinearitas

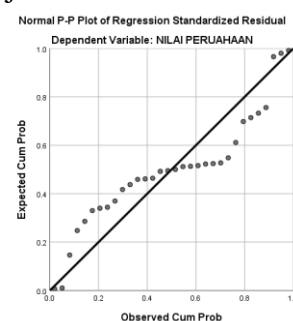
Coefficients^a

Sumber : Hasil Uji SPSS Versi 26, Diolah 2024

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Enterprise Risk Management	,999	1,001
Ukuran Perusahaan	,999	1,001

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 1 dan kurang dari 10 sehingga berada direntang dimana dikatakan tidak terdapat multikolinearitas. Nilai yang diperoleh untuk *Enterprise Risk Management* sebesar 1.001, dan Ukuran Perusahaan sebesar 1,001. Sedangkan nilai *tolerance Enterprise Risk Management* sebesar ,999 dan Ukuran Perusahaan sebesar ,999. hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* tidak sama dengan nol, bahkan mendekati satu, sehingga dikatakan tidak ada multikolinearitas. Kesimpulan berdasarkan nilai VIF dan *tolerance* tidak kolinearitas antar variabel indenpenden.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3

Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, diolah 2024

Berdasarkan data Gambar 3 *Scatterplot* menunjukkan bahwa data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak dapat terdapat heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai Durbin-Watson pertama-tama harus ditentukan terlebih dahulu nilai batas bawah (du) dan batas atas (4-du)

sehingga nilainya akan terlihat dalam tabel. Pada $(\alpha) = 5\%$ dan $k = 2$ maka diketahui nilai batas bawah (du) = 1,3093 dan batas atas (4-du) = 1,5736.

Tabel 2

Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW)

Durbin Watson	Hasil	Keterangan
1,026	DW berada direntang 1,3093 – 1,5736	Tidak terdapat Autokorelasi

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, Diolah 2024

Hasil yang ditunjukkan dalam Tabel 2 bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,026 yang berarti nilai berada pada rentang antara 1,3093 – 1,5736. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Sehingga kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya tidak ada.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3

Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, diolah 2024

Variabel	Unstandarized Coefficient (B)	Keterangan
Konstanta	-283706.476	Merupakan Intersep
<i>Enterprise Risk Management</i>	4198.140	Bernilai Positif
Ukuran Perusahaan	-31.442	Bernilai Negatif

Berdasarkan nilai B yang terlihat dalam Tabel di atas, maka persamaan untuk regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + b X_2 + e$$

$$Y = -283706.476 + 4198.140 X_1 + -31.442 X_2 + e$$

Berdasarkan model regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -283706.476 dimaknai bahwa *enterprise risk management* (X1) dan ukuran perusahaan (X2), diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka nilai perusahaan (Y) sebesar -283706.476.
2. Besarnya koefisien X1, adalah 4198.140 menunjukkan bahwa variabel *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Jika variabel X1 naik satu satuan maka nilai Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4198.140 dengan asumsi bahwa variabel independent lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *enterprise risk management* dan nilai perusahaan, semakin naik *enterprise risk management* maka nilai Perusahaan akan semakin meningkat.

1. Besarnya koefisien X2 adalah -31.442 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif

terhadap nilai perusahaan. Jika variabel ukuran Perusahaan ditingkatkan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -31.442 dengan asumsi bahwa variabel independent lain nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan tidak searah antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, semakin naik ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Secara Parsial)

Setelah melakukan hipotesis maka dilakukan uji t dengan menggunakan alat uji SPSS. Hasil pengujian akan ditampilkan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji T

Variabel Bebas	Nilai t Hitung	Nilai t Tabel	(α)	Sig.	Keterangan
Enterprise Risk Management	5,270	2,045	5%	,000	t hitung > t Tabel maka H ₀ ditolak H ₁ diterima sig < α maka H ₀ diterima
Ukuran Perusahaan	-3,051	2,045	5%	,005	t hitung > t Tabel maka H ₀ ditolak H ₂ diterima sig < α maka H ₀ diterima

Sumber : Hasil Uji SPSS Versi 26, Diolah 2024

- a) *Enterprise Risk Management* memiliki t-hitung sebesar 5,270 dengan signifikansi sebesar ,000, sedangkan t-Tabel dengan nilai signifikansi sebesar 2,045 dan 0,05 maka t-hitung > t-Tabel (5,270 > 2,045) dan nilai signifikansi 0,05 > ,000 maka dapat disimpulkan bahwa *Enterprise Risk Management* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b) Variabel Ukuran perusahaan memiliki t-hitung sebesar -3,051 dengan signifikansi sebesar ,005, sedangkan t-Tabel dengan nilai signifikansi sebesar 2,045 dan 0,05 maka t-hitung > t-Tabel (5,270 > 2,045) dan nilai signifikansi 0,05 > ,005 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji F (Uji Secara Simultan)

Setelah melakukan hipotesis maka dilakukan uji F dengan menggunakan alat uji SPSS. Hasil pengujian akan ditampilkan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji SPSS Anova

Sumber : Hasil Uji SPSS Versi 26, Diolah 2024

Hasil penelitian menyatakan besarnya nilai F-hitung berdasarkan besarnya nilai (α) sebesar 5% yaitu 19,140 sedangkan nilai F-Tabel berdasarkan Tabel distribusi F sebesar 3,328, sehingga nilai F-hitung lebih

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	989935877	2	494967938	19.1	.000 ^b
Regression	7.720		8.860	40	
Residual	749970307	29	258610450.		
	1.749		750		
Total	173990618	31			
	49.469				

besar daripada nilai F-Tabel (F-hitung 19,140 > F-Tabel 3,328) maka H₀ berdasarkan F-hitung ditolak. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 (signifikansi 0,000 < signifikansi yang telah

ditentukan 0,05). Maka H_0 berdasarkan tingkat signifikansi diterima.

Kesimpulannya secara serentak variabel *Enterprise Risk Management* dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Pengujian Determinan (R^2)

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R^2

Model	R-Square	Adjusted R-Square
Model	,569	,539

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, Diolah 2024

Hasil regresi pada Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar ,539 atau 53,9% artinya bahwa variabel-variabel independen Hutang Jangka Panjang dan Modal Kerja mampu menjelaskan variabel dependen Profitabilitas hanya sebesar 53,9% dan sisanya 46,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Pengaruh *Enterprise Risk Management* Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukan bahwa variable *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukan bahwa jika semakin banyak item pengungkapan ERM yang dipublikasikan perusahaan, maka berpengaruh pada semakin tingginya nilai sebuah Perusahaan. Dari hasil pengujian ini juga menunjukan luasnya informasi yang dipublikasikan oleh

perusahaan mendapat respon positif oleh pasar karena pasar sangat percaya dengan adanya pengungkapan ERM mampu memperkirakan masa depan dan keberlangsungan sebuah perusahaan karena adanya informasi yang relevan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *signalling theory*, dimana *signalling theory* menekankan bahwa seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (pihak eksternal) dengan memberikan informasi yang relevan.

Berbeda dengan penelitian Haryon (2022) yang memiliki hasil bahwa *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun sejalan dengan penelitian ini, Yuliana (2020) dalam hasil penelitiannya bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun yang memperkuat pengaruh yang positif antara penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM disclosure) dengan nilai Perusahaan yaitu adanya pengungkapan *Enterprise Risk Management* yang sangat membantu dan menunjang perusahaan dalam mendapatkan keinginannya. Sehingga *stakeholder* terutama para investor tertarik dalam mengetahui mengenai informasi *Enterprise Risk Management* sebagai dasar analisis untuk keputusan investasi perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin besar ukuran

perusahaan, maka nilai perusahaan justru semakin menurun secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain seperti kompleksitas organisasi atau perusahaan, biaya *overhead* yang tinggi, dan masalah keagenan dapat menghambat pencapaian *economies of scale*, sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Adapun hasil pengujian ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan seharusnya dapat memberikan keuntungan kompetitif, namun pada kenyataannya justru berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal perusahaan yang muncul seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan, sehingga perlu dievaluasi ulang strategi dan praktik pengelolaan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Sari (2018) mengemukakan hasil penelitiannya, dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar mungkin menghadapi masalah birokrasi dan inefisiensi yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dang *et al* (2022), Dimana hasil penelitiannya mengemukakan bahwa terdaftar pengaruh negatif signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang lebih besar, memiliki masalah agensi dan biaya keagenan yang lebih tinggi, sehingga mengurangi nilai bagi pemegang saham.

Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan serentak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi ERM yang efektif akan meningkatkan nilai perusahaan dan semakin terjaga manajemen risiko Perusahaan, semakin terjaga stabilitas operasional dan keuangan Perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai Perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Namun ukuran Perusahaan yang berpengaruh negatif signifikan terhadap perusahaan menunjukkan bahwa semakin besarnya ukuran perusahaan justru tidak mampu membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Karena terdapat penghambat perkembangan skala ekonomi sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Adapun *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan dapat dijelaskan sebesar 53,9% terhadap Nilai Perusahaan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Akan tetapi ada faktor lain sebesar 46,1% yang dapat menjelaskan pengaruh lain diluar variabel yang diteliti yang memiliki hubungan dengan Nilai Perusahaan seperti profitabilitas dan strategi dividen yang dimiliki perusahaan. Meskipun *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan hanya mampu menjelaskan sebesar 53,9% terhadap nilai perusahaan namun ini perlu diperhatikan. Karena penerapan *Enterprise Risk Management* dan evaluasi ukuran perusahaan yang baik dapat menambah dan

memaksimalkan nilai sebuah perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Yuliana (2020) bahwa *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis dalam penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Enterprise Risk Management* yang diukur dengan ERMDI dengan hasil pengujian, dimana t-hitung sebesar 5,270 lebih dari t table sebesar 2,045 dan nilai standar signifikansi sebesar 0,05 lebih dari nilai signifikansi variable sebesar ,000 maka dapat disimpulkan bahwa *Enterprise Risk Management* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023, maka H1 diterima.
2. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan $size = \ln(\text{total aset})$ dengan hasil pengujian, dimana t-hitung sebesar -3,051 lebih dari t-tabel sebesar 2,045 dan nilai standar signifikansi sebesar 0,05 lebih besar dari nilai signifikansi variable sebesar ,005 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023, maka H2 diterima..
3. Secara simultan hasil penelitian menyatakan besarnya nilai F-hitung sebesar 19,140 lebih besar dari Tabel distribusi F sebesar 3,328, dan standar

signifikansi 0,05 lebih besar dari nilai signifikansi variabel sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Enterprise Risk Management* dan Ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 maka H3 diterima..

Saran

1. Untuk Perusahaan
 - a) Perusahaan perlu lebih mengembangkan dan menerapkan kerangka kerja enterprise risk management yang kuat dan terintegrasi.
 - b) Transparansi dan pengungkapan yang memadai agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.
 - c) Mempertimbangkan kemungkinan adanya inefisiensi, kompleksitas yang berlebihan atau kehilangan fokus bisnis inti akibat pertumbuhan yang tidak terkendali.
2. Untuk Investor
 - a) Investor diharapkan saat melakukan analisis investasi, lebih memperhatikan sejauh mana Perusahaan telah menerapkan kerangka *enterprise risk management* yang komperhensif dan terintegrasi.
 - b) Melakukan analisis yang mendalam untuk memastikan bahwa investasi pada Perusahaan tersebut sesuai dengan profil risiko dan *return* yang diinginkan dan mencari Perusahaan dengan ukuran yang lebih optimal, Dimana skala ekonomi dapat diperoleh tanpa biaya agensi yang tinggi.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a) Peneliti selanjutnya bisa lebih memperluas cakupan , bukan hanya

meneliti mengenai pengaruh *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan saja, sehingga wawasan mengenai pengaruh *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dapat bertambah luas dan dapat digunakan sebagai penyempurna penelitian-penelitian sebelumnya.

- b) Memperluas cakupan penelitian ke berbagai konteks pasar, baik negara maju maupun negara berkembang dan membandingkan penerapan ERM dan dampaknya pada nilai Perusahaan diberbagai lingkungan yang berbeda untuk memahami pengaruh kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Tri dan Dian L.Siregar (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Alfred, M., & Helin, S. (2020). Digital transformation in insurance: exploring barriers, enablers and value-creation. *Baltic Journal Of Management*, 15 (4), 537-555. Doi: 10.1108/BJM-10-2019-0343.
- Andi Tendean dan Arry Widodo. 2017. Pengaruh Atmosphere Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Maja House Sugar & Cream Bandung).
- Bintara, Rista. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015), *profita*, 2018, 11.2:306-328.
- Bohnert, A. (2019). The impact of digitalization on the insurance value chain and the insurability of risks. *Geneva Papers On Risk and Insurance-Issues and Practice*, 44(2), 349-379. doi: 10.1057/s41288-019-00126-7.
- Bursa Efek Indonesia. 2024. www.idx.com.
- COSO, (2017), *Enterprise Risk management-integrated framework. Comittee of sponsoring organization*, www.coso.org/publications/ERM/COSO_ERM_Executive_summary.pdf.
- Devi, Sunitha, I Gusti Nyoman Budiasih dan I Dewa Nyoman Badera. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 14, No. 1, hal 20-45.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2020). Uji Asumsi Klasik. In C. Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*. Deepublish.
- Haryono, Alifian Aditya Lutfi. “ Pengaruh *Enterprise Risk Management*, Profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.” *Fair value : Jurnal Ilmiah Dan Keuangan* 4.9 (2022): 3983-3994.

- Ijma, I. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Porsi Kepemilikan Publik, Terhadap Environmental Disclosure (Studi Pada Perusahaan Logam dan Mineral Lainnya yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia). *Katalogis*, 6 (4),1-9.
- Ijma, I., Taba,U., Syahputra, R.A., & Pusadan, M. Y. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(2), 203-209.
- Latifiana, D. (2017). Studi literasi keuangan pengelolah usaha kecil menengah (Ukm). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)*, 5(1),5.
- Lechner, P., & Gatzert, N. (2020). Influencing factor on the adoption of Insurtech solutions in the insurance industry. *International Journal Of Bank Marketing*, 38 (3), 623-638. Doi : 10.1108/IJBM-12-2019-0428.
- Li, Q., and chipulu. 2014. *Enterprise Risk Management and firm value within chinas insurance industry: original research. Acta Commercii*, 14(1): 1-10.
- Maryati Rahayu dan Bida Sari. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, Vol.2, No. 2, 69-76.
- Petricie, M. (2022). *Pengaruh Enterprise Risk Management dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Moderasi* (Doctoral Dissertation).
- Prabowo, Arry. 2022. Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1.1:183-196.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sanjaya, C.K., & Linawati, N. (2015). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management dan Variabel Kontrol Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Keuangan. *FINESTA*,3(1), 52-57.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sujawerni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Wahidahwati, 2002, “ Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol 5, no.1-16.
- Suseno, P. (2022). *Manajemen Risiko & Asuransi Syariah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Widjaya, P.E., dan Sugiarti. (2013). Penerapan Risk Management Untuk Meningkatkan Non-financial Firm Performance Di Perusahaan Murni Jaya. *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No. 1.

- Yanti, Damayanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, vol. 8, No.4, 2019:2294-2324ISSN:2302-8912.
- Yuliana, R. (2020). *Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM), Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Zhang, P., Chua, N. Q. E, Dang, S, A., Chong, K.W., Prime, S., *et all* . 2022. Moleccular Mecanisms of malignant transformation of oral sub mucous fibrosis by different betel quid constituents-does fibroblast senescence play a role?. *International Junal of Molecular Sciences*. 23(3): 2-16.